# Level Assesmen Situasi Covid-19

## **ASESMEN SITUASI COVID-19**

Situasi bergantung kepada kesesuaian laju penularan dengan kapasitas respon

### Indikator Laju Penularan

Dinilai per 100.000 penduduk per minggu pada satuan wilayah epidemiologi terkecil kabupaten/kota.



#### Kasus Konfirmasi

Jumlah kasus konfirmasi dinilai dengan hasil pemeriksaan NAAT atau antigen.



#### **Perawatan RS**

Jumlah perawatan pasien baru COVID-19 sedangberat di RS.



#### Kematian

Jumlah kematian pada kasus konfirmasi COVID-19.

### **Indikator Kapasitas Respon**



### Testing - Positivity Rate

Positivity rate yang tinggi > 5% menggambarkan transmisi luas dan kurangnya testing.

\*Rasio testing **minimal** 1/1000 penduduk/minggu harus terpenuhi



### **Tracing** – Kontak Erat per Kasus Konfirmasi

Untuk menurunkan laju penularan, kontak erat perlu diidentifikasi dengan cepat.

Target kontak erat minimal 15 orang per kasus konfirmasi diidentifikasi dalam 72 jam.



### Treatment - Bed Occupancy Rate

BOR menunjukan kesiapan RS dalam menangani kasus sedang-berat. BOR dibawah 60% menunjukan kapasitas memadai.

## INDIKATOR LAJU PENULARAN DAN KAPASITAS RESPON

## Indikator Laju Penularan

		Indikator	Tidak ada k kasus	Kasus Impor / Sporadis		Transmisi Komunitas / 100.000 penduduk / minggu			
			Rugus	oporadis	Kasus	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
•	Kasus Konfirmasi	Kasus konfirmasi baru per 100.000 penduduk per minggu				<20	20-<50	50-150	>150
	Perawatan RS	Angka kejadian rawat inap baru COVID-19 per 100.000 populasi per minggu	Tidak ada	Kasus diimpor atau sporadis.	Kasus terbatas pada kluster.	<5	5-<10	10-30	>30
	Kematian	Jumlah kematian akibat COVID-19 per 100.000 penduduk per minggu				<1	1-<2	2-5	>5

Asesmen situasi dan penentuan indikator diadaptasi dari panduan WHO November 2020.

## Kategori Level Transmisi/Laju Penularan

Definisi
Tidak ada kasus baru yang terdeteksi setidaknya selama 28 hari terakhir (dua kali masa inkubasi
maksimum), dengan adanya sistem pengawasan yang kuat. Risiko infeksi hampir nol (tidak ada) untuk
populasi umum.
Semua kasus yang terdeteksi dalam 14 hari terakhir berasal dari luar wilayah atau bersifat sporadis, dan
tidak ada sinyal jelas tentang penularan lokal lebih lanjut. Risiko infeksi minimal untuk populasi umum.
Kasus yang terdeteksi dalam 14 hari terakhir hanya terbatas pada klaster yang teridentifikasi dengan baik.
Semua kasus saling berkaitan berdasarkan waktu, lokasi geografis, dan paparan yang sama. Risiko
terjadinya penularan kepada anggota komunitas yang lebih luas adalah rendah jika paparan masyarakat
umum kepada anggota klaster dapat dicegah.
Insiden rendah kasus yang didapat secara lokal dan tersebar luas terdeteksi dalam 14 hari terakhir; banyak
kasus yang tidak dapat dikaitkan dengan klaster tertentu. Transmisi dapat terfokus pada sub-kelompok
populasi tertentu. Risiko rendah infeksi untuk populasi umum.
Insiden sedang kasus yang ditularkan secara lokal dan tersebar luas dalam 14 hari terakhir; transmisi
sudah tidak terlalu terfokus pada sub-kelompok populasi tertentu. Risiko infeksi sedang untuk populasi
umum.
Insiden tinggi kasus yang ditularkan secara lokal dan tersebar luas dalam 14 hari terakhir; penularan
tersebar luas dan tidak terfokus pada sub-kelompok populasi. Risiko tinggi infeksi pada populasi umum.
Insiden sangat tinggi kasus yang ditularkan secara lokal dan tersebar luas dalam 14 hari terakhir. Risiko
infeksi yang sangat tinggi untuk populasi umum.

## INDIKATOR LAJU PENULARAN DAN KAPASITAS RESPON

### **Indikator Kapasitas Respon**

	Indikator	Memadai	Sedang	Terbatas
Testing – Positivity Rate	<ul> <li>Positivity rate pemeriksaan kasus per minggu.</li> <li>Syarat minimal rasio pemeriksaan 1/1000/minggu harus dicapai, yang dilakukan kepada kelompok sasaran sesuai dengan strategi penanggulangan pandemi.</li> <li>Jika rasio 1/1000/minggu tidak tercapai, kapasitas respon testing dikategorikan sebagai "Terbatas".</li> </ul>	<5%	5–15%	>15%
Tracing – Kontak Erat per Kasus Konfirmasi	Rasio kontak erat:kasus terkonfirmasi	>14	5–14	<5
Treatment – Bed Occupancy Rate	Proporsi keterisian tempat tidur rumah sakit	<60%	60–80%	>80%

<sup>•</sup> Asesmen situasi dan penentuan indikator diadaptasi dari panduan WHO November 2020.

## PENILAIAN SITUASI INDONESIA MENGGUNAKAN TINGKAT TRANSMISI DAN KAPASITAS RESPONS





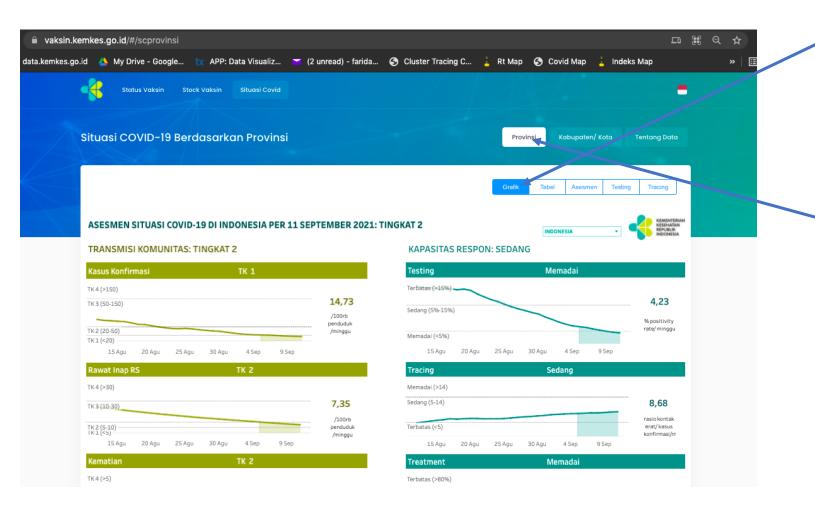
	KAPASITAS RESPON			
TINGKAT PENULARAN	Memadai	Sedang	Terbatas	
Tidak ada kasus	0	0	1	
Kasus Impor/Sporadis	0	1	1	
Kasus Kluster	1	1	2	
Komunitas-TK1	1	2	2	
Komunitas-TK2	2	2	3	
Komunitas-TK3	2	3	3	
Komunitas-TK4	3	3	4	

Asesmen situasi mempunyai dari level 0-4, dan untuk menentukan level situasi diambil *nilai terjelek* dari indikator pada tingkat penularan dan kapasitas respon

## SUMBER DATA

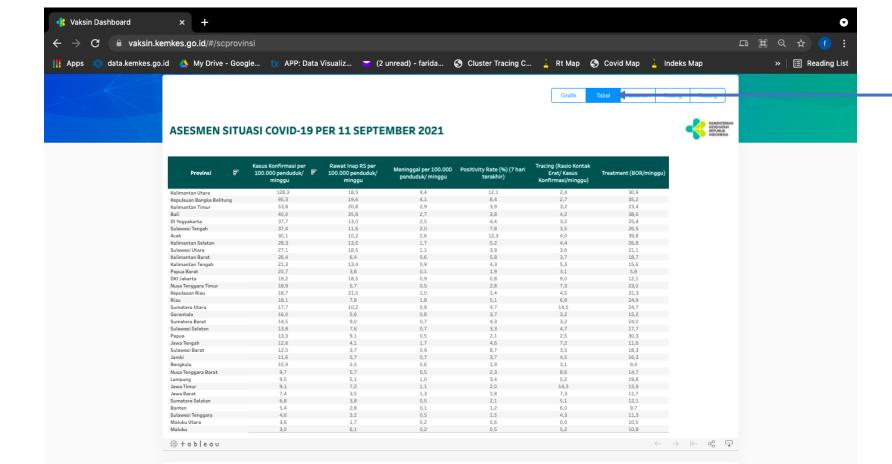
Tingkat transmisi	
Kasus Konfirmasi	Data Surveilans, Ditjen P2P, dan New All Record, Pusdatin, Kemenkes
Rawat Inap RS	Database Rumah Sakit Online/ RS Online, Ditjen Yankes, Kemenkes
Kematian	Data Surveilans, Ditjen P2P, dan New All Record, Pusdatin, Kemenkes
Kapasitas respon	
Testing: Positivity Rate	New All Record, Pusdatin, Kemenkes
Tracing: Rasio Kontak Erat	SiLacak, Kemenkes
Treatment: Bed Occupancy Rate (BOR)*	Database Rumah Sakit Online/ RS Online, Ditjen Yankes, Kemenkes

## https://vaksin.kemkes.go.id/#/scprovinsi

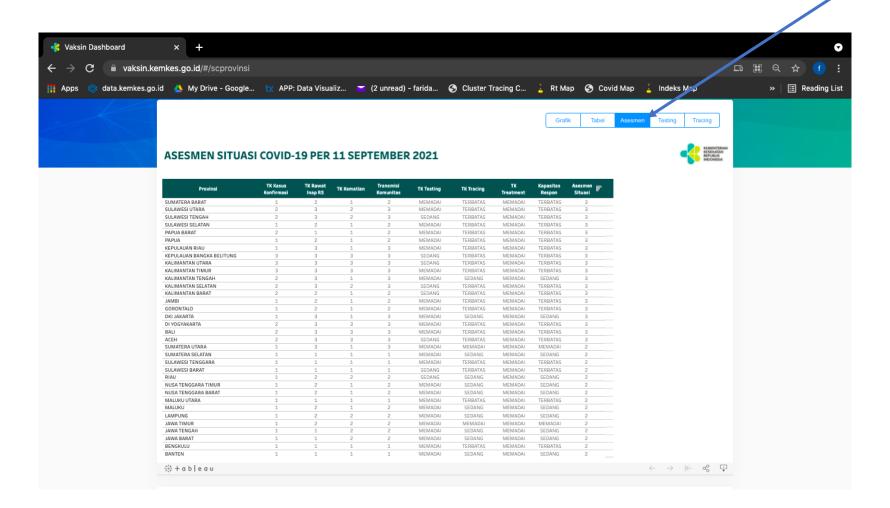


Grafik indikator

Situasi provinsi

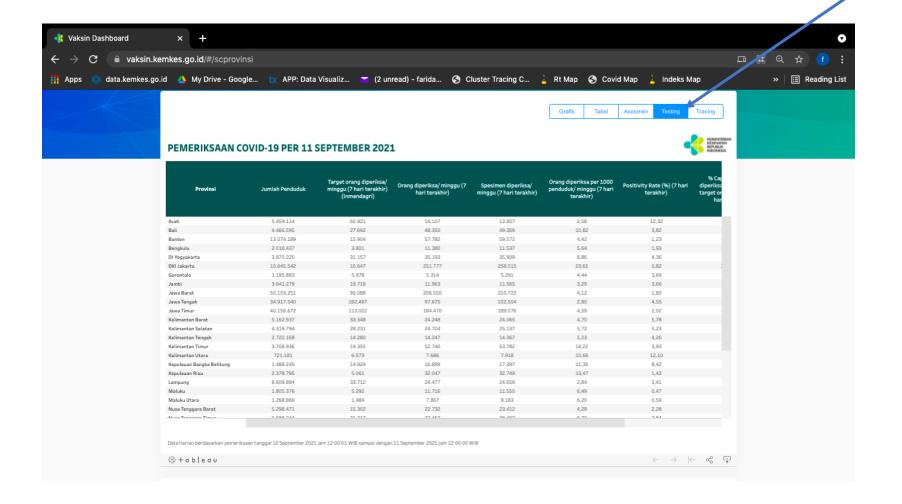


### **Tabel Indikator**

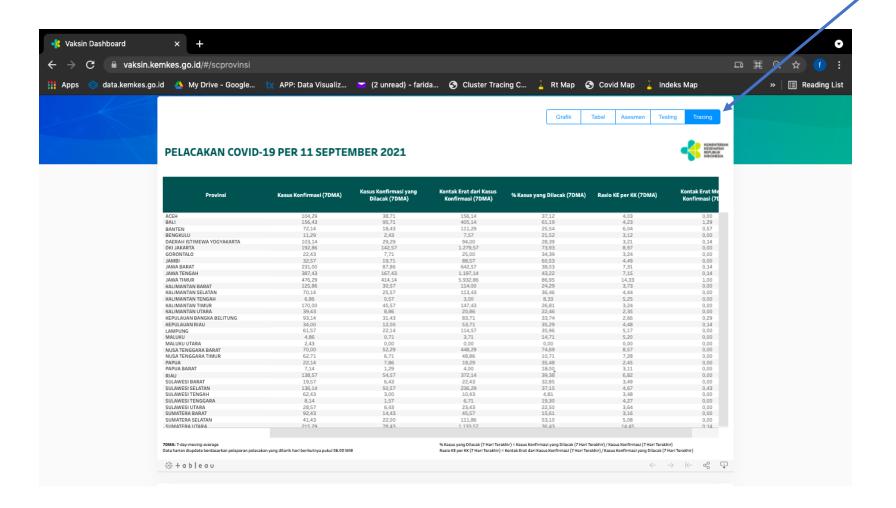


Level indikator dan kesimpulan level situasi

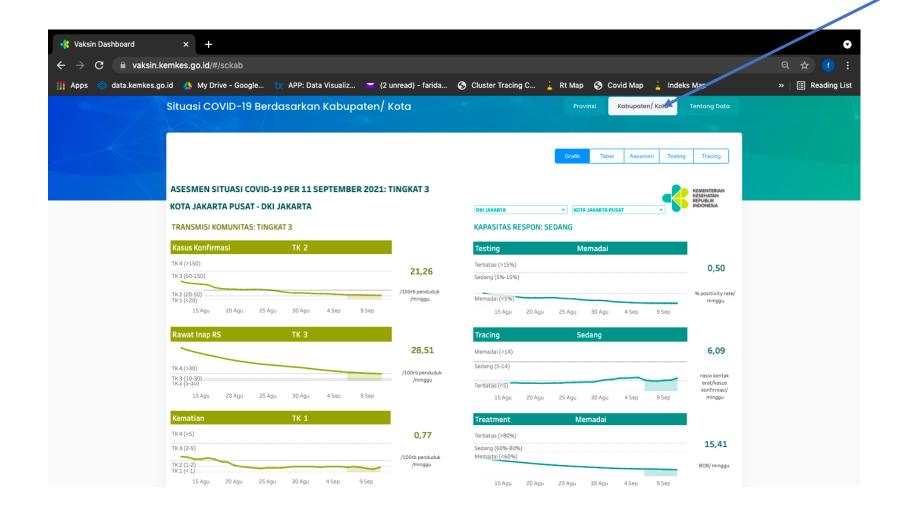
### Tabel hasil testing



### **Tabel Hasil Tracing**



## https://vaksin.kemkes.go.id/#/sckab



Level Asesemen Kabupaten/kota